

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Share yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile

banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih

dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bernetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.¹

¹ Profil Bank Muamalat 2016, “*Sejarah Bank Muamalat*”, <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bankmuamalat>, (diakses pada 26 Maret 2022).

B. Visi dan Misi Bank Muamalat KCU Palembang

Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

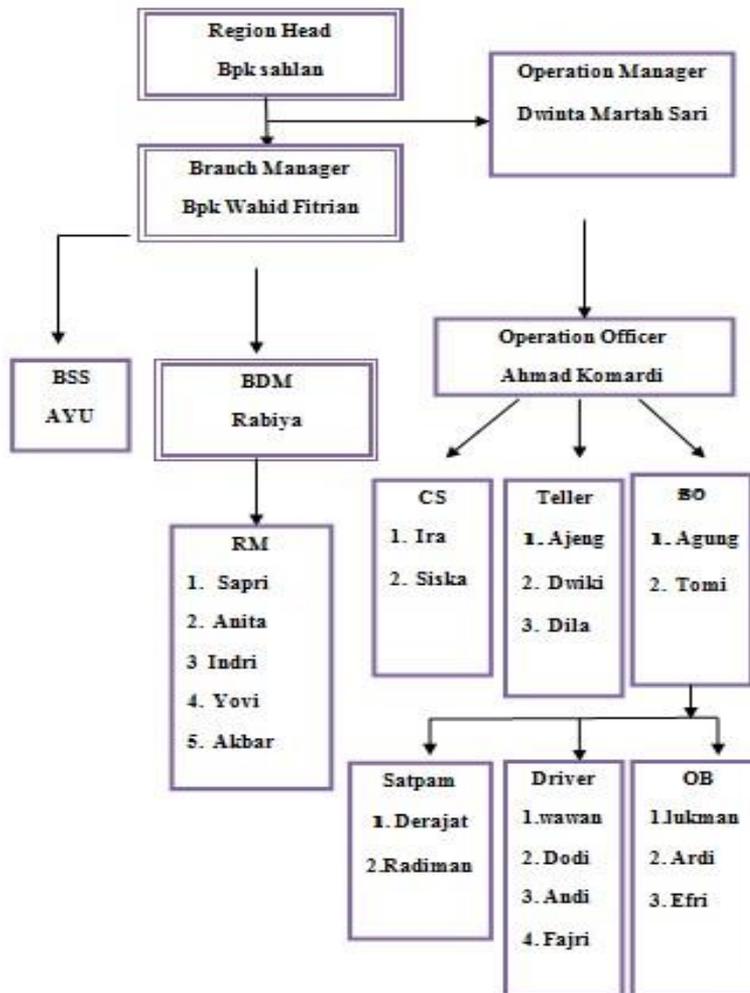
Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

C. Struktur Organisasi Bank Muamalat KC Palembang

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Muamalat KCU Palembang



Sumber: Bank Muamalat KCU Palembang

D. Hasil Uji Penelitian

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Pendidikan Terakhir dan Pendapatan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 60 Responden, berikut ini merupakan penjabaran dari 60 Responden tersebut:

a Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden pada Bank Muamalat KCU Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	36	60,0	60,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden Bank Muamalat KCU Palembang menunjukkan jumlah responden Perempuan lebih banyak yaitu

berjumlah 36 orang dari 60 responden sedangkan sisanya responden Laki-laki yang berjumlah sebanyak 24 orang.

b Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

**Karakteristik Responden pada Bank Muamalat KCU Palembang
Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 tahun	32	53,3	53,3	53,3
	>35 tahun	10	16,7	16,7	70,0
	25-30 tahun	9	15,0	15,0	85,0
	30-35 tahun	9	15,0	15,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden pada Bank Muamalat KCU Palembang yang memiliki usia < 25 tahun berjumlah 32 orang, jumlah responden yang memiliki usia > 35 tahun berjumlah 10 orang, jumlah responden yang memiliki usia 25-35 tahun berjumlah 9 orang dan jumlah responden yang memiliki usia 30-35 tahun berjumlah 9 orang.

c **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 4.3

**Karakteristik Responden pada Bank Muamalat KCU Palembang
Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	6	10,0	10,0	10,0
	S1	14	23,3	23,3	33,3
	S2	7	11,7	11,7	45,0
	SMA/SMK	25	41,7	41,7	86,7
	SMP	8	13,3	13,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden pada Bank Muamalat KCU Palembang yang memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 6 orang, S1 sebanyak 14 orang, S2 sebanyak 7 orang, SMA/SMK sebanyak 25 orang dan SMP sebanyak 8 orang.

d **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 4.4

**Karakteristik Responden pada Bank Muamalat KCU
Palembang Berdasarkan Pekerjaan**

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	8	13,3	13,3	13,3
	Pelajar/ mahasiswa	31	51,7	51,7	65,0
	PNS	5	8,3	8,3	73,3
	Wiraswasta	4	6,7	6,7	80,0
	Wirausaha	12	20,0	20,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa responden pada Bank Muamalat KCU Palembang responden yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh sebanyak 8 orang, sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 31 orang, sebagai PNS sebanyak 5 orang, sebagai Wiraswasta sebanyak 4 orang dan sebagai Wirausaha sebanyak 12 orang.

e **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 4.5

**Karakteristik Responden pada Bank Muamalat KCU Palembang
Berdasarkan Pendapatan**

		Pendapatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1jt	26	43,3	43,3	43,3
	> 6jt	10	16,7	16,7	60,0
	1-3 jt	13	21,7	21,7	81,7
	4-6 jt	11	18,3	18,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa responden pada Bank Muamalat KCU Palembang responden yang memiliki Pendapatan < 1jt sebanyak 26 orang, Pendapatan > 6jt sebanyak 10 orang, Pendapatan 1-3 jt sebanyak 13 orang dan Pendapatan 4-6 jt sebanyak 11 orang.

B. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha*

(*Cronbach's*) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r Tabel
X1_1	31,5333	4,219	,553	,672	0,254
X1_2	31,3833	4,410	,538	,678	0,254
X1_3	31,5000	4,525	,443	,696	0,254
X1_4	31,3833	4,376	,557	,674	0,254
X1_5	31,4333	4,521	,414	,702	0,254
X1_6	31,5000	4,492	,461	,693	0,254
X1_7	31,7000	4,993	,439	,734	0,254
X1_8	31,8000	4,908	,401	,748	0,254
X2_1	22,2333	3,809	,494	,794	0,254
X2_2	22,1500	3,452	,358	,703	0,254
X2_3	22,1333	3,168	,573	,642	0,254
X2_4	22,1333	3,134	,595	,635	0,254
X2_5	22,1500	3,079	,578	,637	0,254
X2_6	22,2000	2,942	,623	,620	0,254
Y1_1	21,8333	3,904	,522	,766	0,254
Y1_2	21,8000	3,959	,487	,775	0,254
Y1_3	21,8667	3,880	,654	,739	0,254
Y1_4	21,8500	3,858	,659	,738	0,254
Y1_5	21,8833	3,766	,526	,767	0,254
Y1_6	21,9333	3,928	,466	,781	0,254

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid karena jumlah nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dijelaskan pada pernyataan X1.1 nilai r_{hitung} 0,553 sedangkan nilai r_{tabel} dengan $df = N - 2 = 60-2 = 58$) dan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,254. Dikarenakan nilai yang diperoleh r_{hitung} pada item pernyataan X1_1 yaitu 0,553 > besar dibandingkan dengan jumlah r_{tabel} 0,254 dan pada item pernyataan seterusnya dengan hasil yang sama juga, maka data tersebut dapat dikatakan Valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas X₁

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	31,5333	4,219	,553	,672
X1_2	31,3833	4,410	,538	,678
X1_3	31,5000	4,525	,443	,696
X1_4	31,3833	4,376	,557	,674
X1_5	31,4333	4,521	,414	,702
X1_6	31,5000	4,492	,461	,693
X1_7	31,7000	4,993	,439	,734
X1_8	31,8000	4,908	,401	,748

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4.8**Hasil Uji Validitas X₂****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	22,2333	3,809	,494	,794
X2_2	22,1500	3,452	,358	,703
X2_3	22,1333	3,168	,573	,642
X2_4	22,1333	3,134	,595	,635
X2_5	22,1500	3,079	,578	,637
X2_6	22,2000	2,942	,623	,620

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4.9**Hasil Uji Validitas Y****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1_1	21,8333	3,904	,522	,766
Y1_2	21,8000	3,959	,487	,775
Y1_3	21,8667	3,880	,654	,739
Y1_4	21,8500	3,858	,659	,738
Y1_5	21,8833	3,766	,526	,767
Y1_6	21,9333	3,928	,466	,781

Sumber: Data Diolah, 2022

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha (Cronbach's)* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	8 item	0,728	Reliabel
<i>Disposable Income</i>	6 item	0,716	Reliabel
Minat Masyarakat Menabung	6 item	0,793	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.10 diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel $> 0,06$. Maka dari itu variabel *Financial Knowledge* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Masyarakat Menabung dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnof (K-S)* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34986653
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,053
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai *Asymp. Sig* yaitu sebesar 0,200. Artinya data terdistribusi secara normal dikarenakan lebih besar dari *Level Of Significant* 5% (0,050).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

**Hasil Uji Linearitas *Financial Knowledge* Terhadap Minat Masyarakat
Menabung**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between (Combined) Groups	1,185	8	,148	,943	,490
	Linearity	,262	1	,262	1,671	,002
	Deviation from Linearity	,922	7	,132	,839	,560
	Within Groups	8,008	51	,157		
	Total	9,193	59			

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikansi *Linearity* sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai signifikansi *Deviation* sebesar $0,560 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Minat Masyarakat Menabung (Y) dengan variabel *Financial Knowledge* (X_1).

Tabel 4.13

**Hasil Uji Linearitas *Disposable Income* Terhadap Minat Masyarakat
Menabung**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1,998	8	,250	1,770	,105
		Linearity	1,405	1	1,405	9,956	,003
		Deviation from Linearity	,593	7	,085	,600	,753
	Within Groups		7,195	51	,141		
Total			9,193	59			

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai signifikansi *Linearity* sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai signifikansi *Deviation* sebesar $0,753 > 0,005$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Minat Masyarakat Menabung (Y) dengan variabel *Disposable Income* (X₂).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dilihat dari nilai Tolerance dan varian inflation VIF dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,700	,837		4,422	,000		

Financial Knowledge	,334	,158	,253	2,114	,039	,964	1,038
Disposable Income	,493	,134	,439	3,672	,001	,964	1,038

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa nilai dari Tolerance yaitu $>$ dari 0,1 dan pada tabel VIF nilai nya yaitu $<$ dari 10, untuk variabel *Financial Knowledge* nilai Tolerancinya yaitu 0,964 dan untuk variabel *Disposable Income* nilai Tolerancinya yaitu 0,964. Dari hasil perhitungan VIF juga memiliki hasil yang sama, dengan di hasil dari setiap variabel yang diperoleh memiliki nilai VIF $<$ dari 10, variabel *Financial Knowledge* yaitu 1,038 dan variabel *Disposable Income* yaitu 1,038. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	-,409	,466		-,878	,384
Financial Knowledge	,035	,088	,052	,398	,692
Disposable Income	,121	,075	,213	1,618	,111

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas maka dapat diperoleh nilai signifikan dari variabel *Financial Knowledge* (X_1) yaitu 0,692 dan variabel *Disposable Income* (X_2) yaitu 0,111. Dikarenakan nilai signifikan X_1 dan $X_2 >$ dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,700	,837		4,422	,000
Financial Knowledge	,334	,158	,253	2,114	,039
Disposable Income	,493	,134	,439	3,672	,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Diolah, 2022

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,700 + 0,334X_1 + 0,493X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat Menabung

X1 = *Financial Knowledge*

X2 = *Disposable Income*

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1.

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2.

e = Standar error.

Interpretasi dari persamaan regresi pada keterangan diatas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai dari *Financial Knowledge* (X₁) dan *Disposable Income* (X₂) = 0 maka Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang (Y) sebesar 0,467.
2. Setiap kenaikan 1% *Financial Knowledge* akan meningkatkan Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang sebesar 0,147 dengan asumsi nilai X₂ dan X₃ tetap.

3. Setiap kenaikan 1% *Disposable Income* akan Meningkatkan Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang sebesar 0,762 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

C. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji ini biasa dilakukan dengan membandingkan jumlah t_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$, adapun dimana n merupakan jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas.²

Tabel 4.17
Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,700	,837		4,422	,000
Financial Knowledge	,334	,158	,253	2,114	,039
Disposable Income	,493	,134	,439	3,672	,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Diolah, 2022

² Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", Jurnal UNESA: Akrual 7 No.1, 2015, Hlm.29.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.17 diatas maka dapat dinyatakan dengan membanding T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, penjelasannya sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang dapat diketahui bahwa t_{hitung} 2,114 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,672 dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang dan signifikan dikarenakan nilai signifikannya $0,039 < 0,05(0,50)$.
- b) Pengaruh *Disposable Income* terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang diketahui bahwa t_{hitung} 3,672 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,672 dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa *Disposable Income* berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang dan signifikan dikarenakan nilai signifikannya $0,001 < 0,05 (0,050)$.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap

variabel Y untuk menjawab hal itu maka perlunya dibandingkan nilai besarnya F_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan pembimbing (Numerator, df) menggunakan k-1 atau jumlah variabel dikurang 1. Derajat kebebasan penyebut (Denominator df) menggunakan n-k atau jumlah sampel dikurang jumlah variabel.³

Tabel 4.18

Hasil Penelitian Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,971	2	,985	7,778	,001 ^b
Residual	7,222	57	,127		
Total	9,193	59			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Disposable Income ,Financial Knowledge

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.18 diatas maka dapat dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} 7,778 sedangkan nilai F_{tabel} dengan level signifikan 0,05 yaitu 3,16. Dikarenakan nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang (Y).

³ Budi Setiawan, “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Liner Berganda Dua Variabel Bebas” (Bogor,2015),hlm.09.

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,614	,687	,85595

a. Predictors: (Constant), Disposable Income, Financial Knowledge

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.19 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* $0,687 \times 100 = 68,7\%$ dan seluruh variabel menjelaskan $68,7\%$ variabel Y dan sisanya dijelaskan variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Minat Masyarakat Menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Minat Masyarakat Menabung diperoleh nilai t_{hitung} 2,114 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,672 dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ besar dari t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,039 < 0,05(0,050)$ maka dapat

dinyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Masyarakat Menabung.

Temuan analisis menjelaskan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Menabung. Dengan demikian menjelaskan bahwa tingkat *Financial Knowledge* yang semakin tinggi dari masyarakat kota Palembang bisa memberi pengaruh pada peningkatan Minat masyarakatnya dalam menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa masyarakat kota Palembang sudah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi, hal tersebut membuat masyarakat memiliki minat untuk menabung pada bank muamalat KCU Palembang. Temuan tersebut berkesinambungan terhadap teori perilaku nasabah (*Theory of Planned Behavior*) dimana menyatakan bahwa seseorang akan memiliki minat/keinginan untuk menabung, dipengaruhi dari adanya motivasi dan niat atau kemampuan. Motivasi untuk menabung dapat muncul jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai keuangan (*financial knowledge*). Hasil analisis ini juga sejalan terhadap temuan dari Eka Septiana yaitu *financial knowledge* memberi pengaruh yang positif serta signifikan pada minat seseorang untuk menabung.

Hal tersebut mengindikasikan *Financial Knowledge* menjadi faktor yang bisa mendukung peningkatan Minat Masyarakatnya untuk Menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang. *Financial Knowledge* yang memberikan pengaruh pada Minat Menabung bisa dicermati serta dilakukan pengukuran 5 indikator yaitu tingginya tingkat pengetahuan dasar tentang keuangan pribadinya, pengetahuan terkait manajemen keuangan, manajemen kredit dan utang, tabungan dan investasi maupun manajemen resiko.

2) Pengaruh *Disposable Income* terhadap Minat Masyarakat pada Bank Muamalat KCU Palembang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *Disposable Income* Terhadap Minat Masyarakat Menabung diperoleh nilai t_{hitung} 3,672 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,672 dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ besar dari t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05(0,050)$ maka dapat dinyatakan bahwa *Disposable Income* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Masyarakat Menabung. *Disposable Income* memberikan pengaruh yang positif maupun signifikan pada Minat Masyarakat untuk

Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang. Hasil analisis menunjukkan *Disposable Income* memberi pengaruh yang positif maupun signifikan pada Minat Menabung. Demikian menjelaskan

semakin tinggi tingkat *Disposable Income* yang dimiliki Masyarakat kota Palembang maka akan memberikan pengaruh pada peningkatan Minat masyarakat menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang. Berdasarkan temuan ini, menunjukkan bahwa masyarakat kota Palembang memiliki tingkat pendapatan yang stabil maka dari itu minat menabung masyarakat di bank muamalat tersebut cukup tinggi. Hasil ini berkesinambungan dengan teori yang saya ambil yaitu perilaku nasabah (*Theory of Planned Behavior*) dimana menyatakan bahwa seseorang akan memiliki minat/keinginan untuk menabung, dipengaruhi dari adanya motivasi dan niat atau kemampuan. Kemampuan seseorang untuk dapat menabung ditentukan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh orang tersebut (*Disposable Income*). Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh sehingga minat individu dalam menabung akan meningkat. Hasil analisis ini juga senada dengan temuan Mohammad Firdaus yaitu *Disposable Income* memberikan pengaruh yang positif maupun signifikan pada minat menabung.

Disposable Income termasuk faktor pendukung dalam upaya peningkatan Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCU Palembang. *Disposable Income* yang memberikan pengaruh pada Minat Menabung dapat dicermati serta ditentukan pengukuran dengan

tiga item indikator yaitu tingginya tingkat pendapatan, konsumsi dan tabungan.

3) Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Disposable Income* terhadap Minat Masyarakat Menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} 7,778 sedangkan nilai F_{tabel} dengan level signifikan 0,05 yaitu 3,16. Dikarenakan nilai $F_{hitung} >$ besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung (Y). *Financial Knowledge* dan *Disposable Income* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Palembang karena masyarakat membutuhkan *Financial Knowledge* yang tinggi dalam mendukung bertambahnya minat masyarakat kota Palembang untuk menabung selain itu tingginya tingkat *Disposable Income* juga sangat penting dalam mendorong masyarakat untuk menyalurkan uangnya untuk menabung di Bank Muamalat KCU Palembang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Masyarakat Kota Palembang rata-rata memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan mereka dan memiliki tingkat pendapatan yang stabil maka dari itu

masyarakat tersebut memiliki minat seseorang untuk menabung pada bank muamalat KCU Palembang. Temuan tersebut berkesinambungan terhadap teori perilaku nasabah (*Theory of Planned Behavior*) dimana sikap seseorang terkait minat menabung ditentukan oleh faktor yaitu pengetahuan keuangan dan tingkat pendapatan dimana jika kedua faktor ini sudah dimiliki masyarakat maka dengan sendirinya minat untuk menabung akan terbentuk. Hasil analisis ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur El Latifah⁴ mendapatkan *financial knowledge* serta *Disposable Income* memiliki pengaruh serentak pada minat seseorang untuk menabung.

Dalam penelitian, variabel *Financial Knowledge* termasuk variabel yang paling dominan/ paling banyak memberikan pengaruh terhadap Minat Masyarakat Menabung pada Bank Muamalat KCU Palembang. Hal ini berarti tingkat *Financial Knowledge* sangat dibutuhkan masyarakat kota Palembang agar mempunyai pengetahuan masalah keuangan yang baik sehingga menambah minat warga kota Palembang untuk menabung tepatnya pada Bank Muamalat KCU Palembang.

⁴ Nur EL Latifah “ *disposable income dan religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah pada santri pondok pesantren salaf ali al-fuadiyah di pematang*”. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon . (2016)

